



TETAP BELAJAR: Guru TK ABA Karangajen sampaikan materi tentang peta pada para muridnya kemarin (26/10).

Ortu Harus Terapkan PHBS dan Update Berita

DINAS Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja belum merencanakan kebijakan khusus, menyikapi perkembangan kasus gagal ginjal akut. Namun orangtua (ortu) diharapkan untuk melek informasi. Dengan meng-update berita. Selain itu menjaga pola hidup bersih dan sehat (PHBS).

Kepala Disdikpora Kota Jogja Bu-

di Santosa Asrori mengimbau ortu untuk rajin mengakses informasi tentang gagal ginjal akut. Menurutnya, informasi kesehatan dapat diperoleh lewat pemberitaan. "Harus rajin mengakses informasi dan berhati-hati," lontarnya diwawancarai saat Gebyar PAUD di Taman Pintar, Kota Jogja Rabu (26/10) ■

► *Baca Ortu... Hal 3*

Ortu Harus Terapkan PHBS dan Update Berita

Sambungan dari hal 1

Diketahui, sudah tujuh kasus kematian anak akibat gagal ginjal akut di DIJ. Empat anak berhasil sembuh, sementara ada dua anak yang kini tengah dalam perawatan. Tapi Disdikpora Kota Jogja belum berencana menyusun regulasi. Disdikpora, kata dia, masih menerapkan protokol kesehatan (prokes) Covid-19. Dalam upaya penanggulangan beragam isu kesehatan. Itu berlaku sejak sekolah-sekolah kembali gelar pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas. "Screening, sejak pembukaan sekolah ajaran baru. Kami menyiapkan sekolah dan (meminta

pada, Red) ortu supaya anak sakit tidak masuk," tegasnya. Selain itu, Budi mengimbau agar ortu tetap memperhatikan diri dan buah hatinya tertib PHBS. "Penanganan masih sama, yang penting PHBS," imbuhnya.

Sementara Kepala TKABA Karangajen Maryanti mengaku mulai lakukan edukasi pada ortu. Agar tidak langsung memberikan obat kimia, ketika anak kurang sehat. Seperti jika ada anak tidak enak badan jangan dulu dikasih obat kimia. Lebih baik terapi air putih hangat dan madu. "Biasanya, itu mampu memberi kehangatan pada tubuh anak dan madunya menjaga stamina," jelasnya.

Maryati juga meminta ortu memberikan asupan yang cukup pada anak. Semisal memberikan sayur dan buah, agar nutrisi anak terjaga. "Harus tetap menjaga kesehatan anak, juga termasuk memberikan treatment olahraga," cetusnya.

Maryati pun meminta ortu agar melarang anak berangkat sekolah bila sakit. Sebagai langkahantisipasi terjadinya penularan. Di antaranya dengan mengaktifkan grup WA untuk wali murid menyampaikan, agar semua wali murid tetap menjaga kesehatan putra-putrinya. "Bila anak kurang fit, batuk pilek, demam, saya minta untuk anak tidak diberangkatkan dulu," bebarnya. **(fat/pra)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005